

## **PELATIHAN SISTEM PEMBUKUAN DAN MANAJEMEN PAKAN KEPADA PETERNAK KAMBING LOMBOK TENGAH**

Nurabiah, Herlina Pusparini, Yusli Mariadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi : [nurabiah@unram.ac.id](mailto:nurabiah@unram.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pola pemeliharaan kambing di desa Batujai Loteng cenderung tradisional. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan mereka mengenai manajemen pakan sangat kurang, peternak hanya bergantung pada jenis hijauan tertentu saja. Selain itu masalah yang terjadi kebanyakan peternak masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya, terkadang peternak enggan melakukan pencatatan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk membekali para peternak kambing tentang cara pembuatan pembukuan sederhana sampai menghasilkan laporan keuangan praktis dan manajemen pakan yang baik dan benar. Metode pengabdian ini terdiri dari : 1) Ceramah bervariasi, metode ini dilakukan diawal pelatihan sebagai pengantar untuk menyusun sebuah laporan keuangan dan manajemen pakan karena tidak semua peserta pelatihan adalah orang yang mengerti istilah-istilah dalam ekonomi/akuntansi dan pakan. 2) Latihan penyusunan laporan keuangan dan manajemen pakan, dengan metode ini peserta pelatihan diberikan contoh bentuk-bentuk pembukuan sederhana dan pelatihan cara mengelola pakan yang baik dan benar. Pelatihan ini dilaksanakan selama sehari dengan 35 orang peserta yang berasal dari peternak kambing Lombok Tengah. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai. Peserta pelatihan juga menilai bahwa pelatihan ini penting dan sangat diperlukan bagi peternak. Peserta berharap ditindaklanjuti dengan melakukan pendampingan sehingga peserta dapat mengaplikasikan pembuatan pembukuan sederhana dan laporan keuangan secara sederhana dalam menjalankan usahanya dan mengelola pakan yang baik dan benar.

**Kata Kunci** : pelatihan, sistem pembukuan, manajemen pakan

### **PENDAHULUAN**

Pemeliharaan ternak kambing di NTB sebagian besar dilakukan oleh petani kecil pada wilayah lahan kering. Menurut Sibanda et al. 1999 dalam Dahlanuddin (2002), bahwa sebagian besar populasi kambing di dunia dimiliki oleh peternak tradisional dengan skala kecil (*small holder farming*). Ini berdampak terhadap manajemen pakan dimana pemberian pakan hijauan yang relatif kurang, baik dari segi jumlah maupun mutunya sehingga menyebabkan tingkat kesuburan kambing sangat rendah. Pola pemeliharaan kambing dengan digembalakan pada siang hari di padang penggembalaan merupakan suatu ciri usaha ternak kambing tradisional yang cenderung sebagai usaha sampingan. Hal tersebut menyebabkan tingkat pengetahuan mereka mengenai manajemen pakan sangat kurang, peternak hanya bergantung pada jenis hijauan tertentu saja.

Selain itu masalah yang terjadi kebanyakan peternak masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya, terkadang peternak enggan melakukan pencatatan. Keengganan ini karena sebagian besar peternak tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencatatan dan laporan keuangan, dan juga ada yang beranggapan terlalu ribet, dibandingkan penghasilan yang diperoleh. Pencatatan akuntansi diperlukan salah satunya untuk mengurangi kesalahan pengelolaan dana, selain itu untuk meningkatkan kapasitas permodalan sehingga memudahkan akses ke kredit formal. Usaha ternak tentunya sangat perlu untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi yang berhubungan dengan kondisikeuangan perusahaan. Apabila suatu bidang usaha tidak menerapkan pencatatanakuntansi pasti tidak akan tahu bagaimanakondisi keuangannya. Apalagi usaha peternakan sering mengeluarkan biaya setiap harinya. Oleh karena itu dengan adanya beban yang dikeluarkan lumayan besar maka diperlukan pencatatan akuntansi setiap hari guna untuk bisa mengontrol transaksi setiap harinya berapa penjualan, beban dan laba/rugi yang dihasilkan.

Dampak dari tidak dilakukannya proses pencatatan keuangan ini adalah sering kali peternak mengambil keputusan yang salah. Penerimaan yang banyak pada saat musim panen dianggap sebagai uang saku sehingga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, bukan investasi atau menambah jumlah kambing atau kandangnya. Padahal seharusnya, penerimaan dari penjualan itu sebagian merupakan modal yang telah dikeluarkan sebelumnya, dan sebagian lainnya baru berupa keuntungan. Peternak yang baik akan menginvestasikan sebagian keuntungannya baik untuk menambah modal operasional usahanya maupun meningkatkan skala usahanya.

Kegiatan pengabdian ini difasilitasi oleh Kandang Sejati Farm Mataram dan peternak kambing yang ada di Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat Desa Batujai merupakan Binaan Kandang Sejati Farm. Setelah pelatihan ini output yang diharapkan adalah peternak kambing dapat menerapkan metode pengelolaan keuangan praktis yang telah diberikan dan manajemen pakan yang benar dan menerapkannya dalam mengelola bisnisnya. Selain itu manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) memberikan ketrampilan kepada para peternak kambing tentang penyusunan laporan keuangan praktis khususnya pembukuan sederhana sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh tambahan dana dari pihak eksternal, misalnya pinjaman bagi usaha mikro dari bank. 2) memberikan informasi kepada para peternak kambing tentang manajemen pakan yang sudah tersedia dengan baik dan benar sehingga produksi susu kambing lebih baik dari segi kuantitas maupun sehingga dapat meningkatkan pendapatan 3) sebagai forum untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman antara para peternak dan perguruan tinggi.

## METODE KEGIATAN

Untuk pemecahan permasalahan mitra terkait dengan aspek keuangan dan pakan maka hal-hal atau metode yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain :

### 1. Ceramah bervariasi

Metode ini dilakukan diawal pelatihan sebagai pengantar untuk menyusun sebuah laporan keuangan dan manajemen pakan karena tidak semua peserta pelatihan adalah orang yang mengerti istilah-istilah dalam ekonomi/akuntansi dan pakan. Sehingga dengan metode ini peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam pengaplikasian penyusunan laporan keuangan. Materi yang diberikan meliputi: pengertian manajemen keuangan, permasalahan keuangan dalam suatu organisasi, serta jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan bagi suatu organisasi .

### 2. Latihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Pakan

Dengan metode ini peserta pelatihan diberikan contoh bentuk-bentuk pembukuan sederhana dan laporan keuangan dan mempraktekkan pembukuan sederhana serta pembuatan laporan keuangan mulai dari Neraca, Laporan Rugi Laba, maupun Laporan Arus Kas dan mempraktekkan cara mengelola pakan yang baik dan benar. Setelah pelatihan ini peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pembuatan pembukuan sederhana dan laporan keuangan secara sederhana dalam menjalankan usahanya dan mengelola pakan yang baik dan benar.

Pelatihan ini akan dilakukan sekitar bulan Maret atau Agustus tahun 2020. Di table 2 akan merincikan siapa pemateri, waktu, bahan dan peralatan yang dipakai, evaluasi dan kegiatan-kegiatannya.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Item	Keterangan
1	Waktu	Bulan Maret s.d. Agustus 2020
2	Pemateri	a. Nurabiah: Praktek pembukuan untuk peternak kambing b. Herlina Pusparini : Teori pembukuan untuk peternak kambing c. Yusli Mariadi : Praktek pembukuan untuk peternak kambing d. Praktisi luar : Manajemen pakan untuk peternak kambing
3	Materi	Bisa dilihat di Lampiran 2. Gambaran Ipteks
4	Bahan/Alat	a. Whiteboard b. Infocus/LCD c. Laptop d. Form-form pembukuan

		e. Alat-alat manajemen pakan
5	Jumlah peternak	30 Peternak Lombok Tengah
6	Evaluasi	Evaluasi akan dilakukan bulan September 2020

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

#### A. Tahap Perencanaan Pengabdian

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdian menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam pengabdian ini. Karena ini pelatihannya berupa pembuatan pembukuan sederhana dan sekaligus dengan praktek manajemen pakan, sehingga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti perlengkapan, bahan dan peralatan. Bahan dan alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan dan Alat

No	Nama bahan dan alat
1	Kertas untuk latihan pembukuan
2	Pulpen untuk latihan pembukuan
3	Jerami padi 30 kg
4	Molasses 120 ml (6 lt/1000kg)
5	EM4 80 ml atau 8 tutup
6	Air secukupnya
7	Timbangan
8	Ember
9	Silo (bisa drum atau kantong plastic)
10	Tongkat kayu 1 meter sebagai pengaduk
11	Gembor

#### B. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di salah satu tempat mitra para peternak kambing desa Batujai Lombok Tengah yaitu kandang Farm Sejati Mataram. Pengabdian ini menfokuskan pendampingan dalam hal pembukuan sederhana dan manajemen pakan. Dari hasil pengamatan dan wawancara bahwa para peternak belum pernah membuat pembukuan untuk usaha ternaknya sehingga laporan penerimaan dan pengeluaran tidak pernah dicatat. Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian membuat beberapa template dasar untuk pembukuan ini agar lebih memudahkan peternak dalam membuat pembukuan untuk usahanya, antara lain : 1) template/form buku pengeluaran 2) template/form buku penerimaan. Dan tim pengabdian membuat juga template yang lebih lengkap antara lain : 1) template buku kas 2) template buku pembelian tunai 3) template buku pembelian secara kredit 4) template buku penjualan tunai 5) template buku penjualan secara kredit 6) template buku piutang 7) template buku utang.

Ada beberapa foto pada saat pelaksanaan pengabdian di Kandang Farm Sejati Mataram.





Gambar 1. Foto Pengabdian

### C. Tahap Evaluasi Kegiatan

Adapun pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan Juli-November 2020. Hal-hal yang jadi tolak ukur pada tahap ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tolak Ukur Pelaksanaan

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Aspek pembukuan, peserta memiliki kesadaran dalam pembuatan pembukuan khususnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang menyebabkan mitra tidak bisa memperoleh bantuan kredit pengembangan usahanya dan pengambilan keputusan strategis usahanya j u g a t e r h a m b a t	Peserta minimal mampu mencatat informasi-informasi penerimaan dan pengeluaran usahanya. Dan setelah itu mencatat dalam template/form yang sudah disediakan tim pengabdian. Seperti form buku kas, buku pembelian baik tunai atau kredit, buku penjualan tunai atau kredit, buku piutang, dan buku utang	Peserta mampu membuat pembukuan secara sederhana untuk usaha ternak kambing.
Aspek manajemen pakan, peserta memiliki kesadaran dalam mengelola manajemen perpakanan sehingga kambing bisa mengalami pertumbuhan yang signifikan	Peserta minimal memperoleh informasi tentang manajemen pakan yang sudah tersedia dengan baik dan benar sehingga produksi susu kambing lebih baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak kambing tersebut	Peserta menyadari pentingnya memahami manajemen pakan dan bisa mengelola pakan yang sudah tersedia dengan baik dan benar

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta (pemilik / pegawai) sudah bisa membuat pembukuan sederhana sehingga bisa dasar dasar dalam melakukan pinjam di bank dan pengelolaan pakan bisa baik dan benar sehingga perkembangan kambing bisa signifikan dan susu yang dihasilkan dari segi kualitas dan kuantitas bagus. Dan pada akhirnya pendapatan peternak kambing bisa lebih baik dari pada sekarang.
2. Ada beberapa faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana dan manajemen pakan bagi peternak kambing di Desa Batujai Loteng, yaitu : (a) Faktor pendorong terdiri dari terjalannya kerjasama antara tim pengabdian dengan bapak/ibu peternak kambing di Desa Batujai dan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini seluruh peserta memberikan apresiasi yang baik. Peserta secara aktif mengikuti kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dan manajemen pakan dari awal hingga akhir, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang bertanya. (b) Faktor penghambat yaitu sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara tim pengabdian dengan bapak/ibu peternak kambing karena kesibukan dalam menjalankan usaha mereka. Sehingga tim pengabdian melakukan pelatihan di tempat mitra mereka. Tetapi secara keseluruhan tidak ada hambatan yang terlalu teknis maupun administratif.

### Saran

Mengingat peserta yang mendapat kesempatan mengikuti pelatihan ini terbatas dan bukanlah hal yang mudah maka perlu adanya upaya untuk melanjutkan kegiatan pelatihan serta perlu adanya pembimbingan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Disamping itu untuk kegiatan selanjutnya diperlukan dana yang lebih besar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dibiayai dengan dana DIPA (SPP/DPP/Dana Masyarakat) Universitas Mataram tahun anggaran 2020. Oleh karena itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas pendanaan pengabdian ini. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan atas pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan ini yaitu peternak kambing Batujai Loteng dan Kandang Farm Sejati Mataram yang sudah menfalisitasi tim pengabdian dengan para peternak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, E. Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, B.I. 1999. “ Studi Karakteristik Kambing Peranakan Etawah”. *Tesis Magister*. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Warren, S. Carl, M. James, Reeve, E. Philip, Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.
- Warsono, S. Bin Hardono. 2010. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Asghard Chapter

[www.disnakkeswan.ntbprov.go.id](http://www.disnakkeswan.ntbprov.go.id) diakses 12 Februari 2020

[www.ntbprov.go.id](http://www.ntbprov.go.id), diakses 12 Februari 2020